

Yth. Para Peserta 23rd Indonesia Rendezvous,

Sehubungan dengan kegiatan Indonesia Rendezvous yang ke-23 akan diselenggarakan di Nusa Dua, Bali pada tanggal 11-14 Oktober 2017 yang akan datang dan terjadinya aktivitas vulkanik Gunung Agung yang terletak di Kabupaten Karang Asem Bali, dapat kami sampaikan bahwa hal ini menjadi *concern* terpenting kami sebagai panitia penyelenggara.

Hingga saat ini, institusi terkait yang menangani aktivitas gunung ini yaitu Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) tidak dapat memberi kepastian apakah akan terjadi erupsi dalam waktu dekat atau tidak.

Berdasarkan hasil rekomendasi PVMBG, Zona Perkiraan Bahaya berada dalam radius 9 km dari Kawah Puncak Gunung Agung dan ditambah dengan perluasan sektoral ke arah Utara-Timur Laut dan Tenggara Selatan Barat Daya sejauh 12 km. Nusa Dua, lokasi dimana acara Indonesia Rendezvous akan berlangsung, masuk kedalam kategori zona aman karena berada pada radius 76 km dari Puncak Gunung Agung.

Pihak Kementerian Perhubungan telah melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, guna mengantisipasi dan menyediakan alternatif pengalihan penerbangan jika bandara Ngurah Rai Bali tidak memungkinkan untuk digunakan. Berbagai pilihan alat transportasi yang disiapkan untuk memastikan bahwa perjalanan menuju dan dari Bali dapat tetap berjalan dengan baik. Sebagai tindakan preventif, pihak Angkasa Pura I dan otoritas bandara Ngurah Rai juga akan menggunakan *visual capability absorption (VCA)* untuk mengetahui sebaran abu vulkanik.

Kami sendiri selaku panitia telah berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait di Nusa Dua sebagai tindakan antisipatif berkaitan dengan transportasi jika terjadi pengalihan bandara. Kami berusaha sebaik mungkin melakukan persiapan dan rencana untuk menyelenggarakan acara Indonesia Rendezvous yang ke-23 ini agar dapat terselenggara dengan baik atas kehendak Yang Maha Esa.

Kami berharap acara Indonesia Rendezvous ke-23 ini dapat berlangsung dengan baik sehingga bermanfaat untuk membangun dan memperkuat hubungan di antara para pelaku asuransi yang hadir dalam acara tersebut, dan pada saat yang bersamaan dapat menikmati keindahan dan keunikan yang ditawarkan Pulau Bali.*

Dear All Participants,

In relation to the 23rd Indonesia Rendezvous activities that will be held in Nusa Dua, Bali on 11-14 October 2017 and the occurrence of volcanic activity of Mount Agung located in Karang Asem Regency Bali, has been our most important concern as the organizing committee.

Until now, the related institution that is in charge of volcanic activity monitoring called The Center for Volcanology and Geological Hazard Mitigation (PVMBG) cannot make the presumption as to whether or not an eruption will occur in the near future.

Based on the recommendation of PVMBG, the Estimated Hazard Zone is within a radius of 9 km from Mount Agung Peak Crater, and up to 12 km sectoral expansion to the North-Northeast and Southeast-South-Southwest. Nusa Dua as the location where the Indonesia Rendezvous event will take place, goes into the category of safe zone because it is located at a radius of 76 km from the summit of Mount Agung.

The Ministry of Transportation has coordinated with relevant stakeholders to anticipate and provide alternate flight diversion if Ngurah Rai Bali airport cannot be used. A variety of transportation options are set up to ensure that travel to and from Bali can keep going well. As a preventive measure, Angkasa Pura I and Ngurah Rai airport authorities will also use visual capability absorption (VCA) to determine the spread of volcanic ash.

The committees have coordinated with the relevant parties in Nusa Dua as an anticipative action, preparing the transportation in the case of airport route diversion. We are doing our best to prepare and plan to conduct the 23rd Indonesia Rendezvous event to be well-organized by the will of the Almighty.

*We hope that the 23rd Indonesia Rendezvous event can take place so well that it will be useful to build and strengthen relationships among the insurance actors present at the event, while at the same time enjoying the beauty and uniqueness that Bali has to offer.**

